

Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTs N 2 Kulonprogo Tahun Ajaran 2017/2018

Muhamad Dwi Putranto
MTs N 2 Kulonprogo

email:
muhdwiputranto@gmail.com

Abstrak

Salah satu kompetensi kepala madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknikal. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Langkah-langkah pelaksanaan Supervisi Akademik adalah: 1) membuat perencanaan supervisi akademik berupa penyusunan jadwal, pemilihan teknik supervisi dan instrumen yang sesuai; 2). Melaksanakan supervisi akademik; 3) menganalisis hasil supervisi akademik; 4) memberi umpan balik dan 5) menyusun laporan. Penyusunan Program Supervisi Akademik dan pelaksanaannya merupakan salah satu wujud kompetensi dan tugas yang harus dilaksanakan oleh kepala madrasah, sehingga setiap tahun pelajaran harus disusun dengan melibatkan sebuah Tim Supervisi yang terdiri dari guru-guru senior yang mempunyai kompetensi dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Tujuan Supervisi akademik dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokoknya. Hasil Supervisi Akademik harus ditindaklanjuti agar tujuan supervisi akademik akan tercapai, yakni meningkatkan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga nantinya akan berimbas pada kualitas peserta didik.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Madrasah

Pendahuluan

Salah satu tugas kepala sekolah/madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis (Glickman, et al; 2007). Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi: pengertian, tujuan dan fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi-dimensi substansi supervisi akademik.

Supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah/madrasah antara lain adalah sebagai berikut.

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan
2. Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di sekolah/madrasah atau mata pelajaran di sekolah/madrasah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan KTSP.
3. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/ metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa.
4. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/ bimbingan (di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa.
5. Membimbing guru dalam mengelola, merawat, mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran.
6. Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.

Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media dan teknologi informasi dalam pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik yang meliputi (1) Memahami konsep supervisi akademik; (2) membuat rencana program supervisi akademik; (3) menerapkan teknik-teknik supervisi akademik; (4) menerapkan supervisi klinis; (5) Melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik.

Dasar hukum supervisi akademik adalah Permendiknas Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses pada romawi V sub B disebutkan bahwa supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi pembelajaran diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan dan konsultasi. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas satuan pendidikan

Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa pada kompetensi supervisi kepala sekolah/madrasah yaitu: 1) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; 2) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; dan 3) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa salah satu unsur PKB adalah Pengembangan Diri. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Sasaran supervisi akademik adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan RPP, pemilihan strategi/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media, alat dan sumber belajar, dan menilai proses dan hasil pembelajaran.

Supervisi Akademik

Salah satu tugas kepala sekolah/madrasah adalah melaksanakan supervisi akademik. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan konseptual, interpersonal dan teknikal (Glicman, et.al., 2007). Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah/madrasah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip-prinsip dan dimensi substansi supervisi akademik. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah/madrasah antara lain sebagai berikut:

1. Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis dan naluri kewirausahaan.
2. Membimbing guru dalam penyusunan RPP
3. Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/teknik pembelajaran/bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi siswa

4. Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan (di kelas, laboratorium, dan lapangan) untuk mengembangkan potensi siswa
5. Membimbing guru dalam mengelola, merawat mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran
6. Memotivasi guru untuk memanfaatkan media, alat dan sumber belajar.

Secara konseptual, supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Supervisi akademik merupakan tanggung jawab kepala sekolah/madrasah sebagai supervisor, maka seorang kepala sekolah/madrasah harus mengetahui tahapan yang dilakukan dalam supervisi akademik antara lain:

1. Tahap pertemuan awal, langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini ialah: a) Kepala sekolah/madrasah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi suasana kolegal. Dengan kondisi ini diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka; b) Kepala sekolah/madrasah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut; dan c) Kepala sekolah/madrasah bersama guru menyusun instrument yang akan digunakan atau menggunakan instrument yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya
2. Tahap Observasi kelas. Pada tahap ini guru mengajar di kelas, laboratorium, lapangan, kepala sekolah melakukan observasi dengan menggunakan instrument yang telah disepakati. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat observasi, antara lain: a) Kepala sekolah/madrasah menempati tempat yang telah disepakati Bersama; b) Catatan observasi harus rinci dan lengkap; c) Observasi harus focus pada aspek yang telah disepakati; d) Dalam hal tertentu kepala sekolah/madrasah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi; e) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala sekolah perlu mencatatnya
3. Tahap pertemuan umpan balik. Pada tahap ini hasil observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala sekolah/madrasah dengan guru. Hal-hal yang dilakukan antara lain: a) Kepala sekolah/madrasah memberikan penguatan terhadap penampilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dan terbuka; b) Kepala sekolah/madrasah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran kemudian aspek pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi; c) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pembelajaran. Pertanyaan diawali

dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek yang dianggap kurang berhasil kepala sekolah jangan memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya; d) Kepala sekolah/madrasah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Kemudian memberi kesempatan guru untuk mencermati data tersebut, kemudian menganalisisnya; e) Kepala sekolah/madrasah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi tersebut. Pada saat diskusi harus dihindari kesan menyalahkan. Dusahakan agar guru menemukan sendiri kekurangannya; f) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala sekolah/madrasah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.

Proses Pelaksanaan Supervisi Akademik

1. Membuat rencana supervisi akademik. Hal-hal yang dilakukan antara lain menentukan tujuan, membuat jadwal, menentukan teknik/metode, memilih instrumen
2. Menyusun jadwal supervisi akademik
3. Menentukan teknik/metode supervisi akademik. Adapun metode yang dipakai adalah kunjungan kelas dan observasi kelas dengan pendekatan langsung.
4. Menyiapkan instrument supervisi akademik. Instrumen yang kita gunakan ada 4 macam antara lain Instrumen tentang administrasi perencanaan pembelajaran, instrumen *checklist* rencana pembelajaran, lembar observasi/pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan lembar pelaksanaan penilaian pembelajaran

Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal, teknik dan instrumen yang telah ditetapkan. Setelah selesai pembelajaran, kepala madrasah/sekolah melakukan tindak lanjut hasil supervisi dengan memilih tempat dan waktu yang telah disepakati kedua belah pihak agar nyaman dan tidak mengganggu proses pembelajaran. Selanjutnya, proses analisis data, yaitu data yang telah direkap kemudian dianalisis satu persatu masing-masing guru dianalisis mengenai masalah yang ditemukan, faktor penyebabnya apa dan prioritas perbaikannya bagaimana, kemudian ditentukan rencana metode umpan baliknya. Setelah menyelesaikan tahapan perencanaan dan pelaksanaan, maka kepala madrasah menyusun rencana tindak lanjut terhadap supervisi proses pembelajaran berupa pemberian contoh, diskusi, konsultasi dan pelatihan. Selain tindak lanjut terhadap hasil supervisi proses pembelajaran, kepala madrasah juga melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.

Contoh rencana tindak lanjut

No	Fokus Masalah	Kelebihan	Kelemahan	Alternatif pemecahan masalah
1	Perangkat pembelajaran	Perangkat pembelajaran telah disusun dengan baik	Penyusunan perangkat pembelajaran belum lengkap	Konsultasi nara sumber/pengawas, workshop penyusunan perangkat pembelajaran
2	Proses pembelajaran	Suasana kelas sudah kondusif dan menyenangkan	Penggunaan media, metode dan sumber pembelajaran terbatas	Pemberian contoh, diskusi, konsultasi pengawas, pelatihan. Pemenuhan sumber dan media pembelajaran
3	Penilaian Pembelajaran	Dilaksanakan sesuai dengan rencana	Perencanaan, analisis, pelaksanaan penilaian, RTL belum lengkap	Workshop tentang penilaian pembelajaran.

Contoh proses tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran di MTs N 2 Kulonprogo

No	Nama	Nilai	Tindak Lanjut
1	Muh Dwi Putranto, S.Pd	92,61	Sertifikat/Penghargaan
2	Sri Astuti Purwaningsih, S.Pd	91,50	PKB melalui MGMP
3	Dra. Dwi Lestari Handayani	91,71	PKB melalui MGMP
4	Heru Wahyudi, S.Pd	90,39	PKB melalui MGMP
5	Drs. Sridadi R.	92,40	PKB melalui MGMP
6	Drs. H. Najmudin, M.Pd.I	91,50	PKB melalui MGMP
7	Ani Romadhoni, S.Pd	92,61	Sertifikat/Penghargaan
8	Tuti Wahyuni, S.Pd	91,50	PKB melalui MGMP
9	Jumari, S.Pd	92,82	Sertifikat/Penghargaan
10	Ana Harsiwi, S.Pd.	92,40	PKB melalui MGMP
11	Tukidi, S.Pd	91,08	PKB melalui MGMP
12	Rr Yuli Tiga Pratuti, M.Sc.	91,50	PKB melalui MGMP
13	Budi Riyantoko, S.Pd.	91,08	PKB melalui MGMP
14	Any Hidayati, S.Ag	91,50	PKB melalui MGMP
15	Siti Mulbisah D., M.Hum.	92,82	Sertifikat/Penghargaan
16	Farida Noor Chasanah, M.Sc	92,61	Sertifikat/Penghargaan
17	Siti Asfiyanti, S.P	92,40	PKB melalui MGMP
18	Isnandar, S.Th.I	91,71	PKB melalui MGMP
19	Drs. Umbardi	89,72	PKB melalui MGMP
20	Arif Zuhriyanto, S.Ag	89,72	PKB melalui MGMP
21	Supiyati, S.Ag	90,83	PKB melalui MGMP
22	Ony Raharjo, S.Pd	90,39	PKB melalui MGMP
23	Agus Prayitno, S.Pd	90,60	PKB melalui MGMP
24	Khozinatus Sa'adah, S.Ag	89,51	PKB melalui MGMP
25	Dwi Soetomo, S.Pd	88,82	PKB melalui MGMP
26	Herjan Budi Santoso, S.Pd	87,94	PKB melalui MGMP
27	Tri Puji Astuti, S.Pd.	88,15	PKB melalui MGMP
28	Nurul Kholida, S.Ag.	87,74	PKB melalui MGMP

Simpulan

Supervisi Akademik sangat penting dilakukan dengan mengamati perencanaan dan pelaksanaannya di kelas untuk ditindaklanjuti dalam rangka peningkatan kompetensi guru yang akan berimbas pada peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas peserta didik. Supervisi akademik akan berhasil guna apabila hasil supervisi ditindak lanjuti oleh kepala sekolah/madrasah dan saran tindak lanjut semestinya dilaksanakan oleh guru.

Daftar Pustaka

- Permendiknas nomor 13 tahun 2007 tentang *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*,
Permendiknas Nomor 28 Tahun 2010 tentang *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah/Madrasah*
Permendiknas Nomor 22 tahun 2016 tentang *Standar Proses*
Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan BPSDMPK dan PMP Kemendikbud,
Supervisi Akademik, Jakarta: Pusbangtendik, 2014.
Wasisto Dwi Dosowarso, *Proses Pembelajaran di Satuan Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Cendekia, 2013